

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan interpretasi data, hasil analisis mengenai pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), *Return on Assets* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2013 – 2017.

Dalam uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas dan tidak terjadi heterokedastisitas serta memiliki distribusi normal. Dari pembahasan yang diuraikan, maka dapat ditarik sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil yang di tunjukan tabel 4.8 Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pembiayaan *mudharabah* diperoleh nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel  $0,915 < 2,03244$  dan tingkat signifikansi  $0,368 > 0,05$ , artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa variabel *Financing to Deposite Ratio* (FDR) secara parsial tidak mempengaruhi pembiayaan *murabahah*.
2. Berdasarkan hasil yang di tunjukan tabel 4.8 Variabel *Non Performoing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan *mudharabah* diperoleh nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel  $1,546 < 2,03224$

dantingkatsignifikansi  $0,133 > 0,05$ ,artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Pengujian

ini

secara



statistik membuktikan bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial tidak mempengaruhi pembiayaan *mudharabah*.

3. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan tabel 4.8 Variabel *Return On Assets* (ROA) terhadap pembiayaan *mudharabah* diperoleh nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel  $2,324 > 2,03224$  dan tingkat signifikansi  $0,027 < 0,05$ , artinya  $H_03$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pembiayaan *mudharabah*, artinya perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan maka semakin efisien penggunaan aktiva oleh perusahaan untuk beroperasi sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan tersebut memiliki tingkat pengembalian yang semakin tinggi.
4. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan tabel 4.8 Variabel *Capital Adequacy ratio* (CAR) terhadap pembiayaan *mudharabah* diperoleh nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel  $-0,132 < 2,03244$  dan tingkat signifikansi  $0,896 > 0,05$ , artinya  $H_04$  diterima dan  $H_{a4}$  ditolak. Pengujian ini secara statistik bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial tidak mempengaruhi pembiayaan *mudharabah*.
5. Berdasarkan tabel 4.9 atau uji ANOVA (uji F) hasil penelitian dapat dilihat bahwa  $F$  hitung sebesar  $1,712 < 2,91$  dengan probabilitas signifikansi  $0,173 > 0,05$ . Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF),

*Return on Assets* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2013 – 2017.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang penulis ajukan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini untuk peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa diharapkan dapat memperpanjang jangka waktu yang digunakan dalam penelitian selanjutnya, selain itu juga dibedakan antara skim pembiayaan *mudharabah muthlaqah* dan *muqayyadah*. Karena dalam penelitian ini tidak berpengaruh besarnya keempat variabel independen terhadap pembiayaan *mudharabah* hanya sebesar 0,077. Artinya variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 7,7% sedangkan 92,3% lainnya pembiayaan *mudharabah* di pengaruhi oleh model diluar variabel misalnya melakukan penelitian serupa, dapat melakukan pengecekan data Tahunan dan menambahkan variabel independen lain seperti dana pihak ketiga (DPK), sertifikat wadiah bank indonesia (SWBI), *return on equity* (ROE), serta *net interest margin* (NIM/NCOM). Saran kepada Bank Syariah, Apabila NPF tinggi, pihak bank dapat menggunakan skim pembiayaan *mudharabah muqayyadah*, dimanamana pihak bank memberikan batasan-batasan kepada *mudharib* dalam mengelola dana.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dirancang sebaik-baiknya, namun masih terdapat beberapa keterbatasan-keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Bank Umum Syariah, sehingga tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh nasabah di Indonesia.
2. Penggunaan variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Assets* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dimungkinkan masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi pembiayaan *mudharabah*.
3. Penelitian ini hanya menggunakan Periode 5 tahun pada 2013 sampai 2017, sehingga hasil yang didapat dirasakurang.
4. Keterbatasan sampel yang diteliti. Peneliti hanya menggunakan 35 sampel. Penelitian yang mencakup lebih banyak sampel kemungkinan akan mendapatkan hasil kesimpulan yang lebih baik.